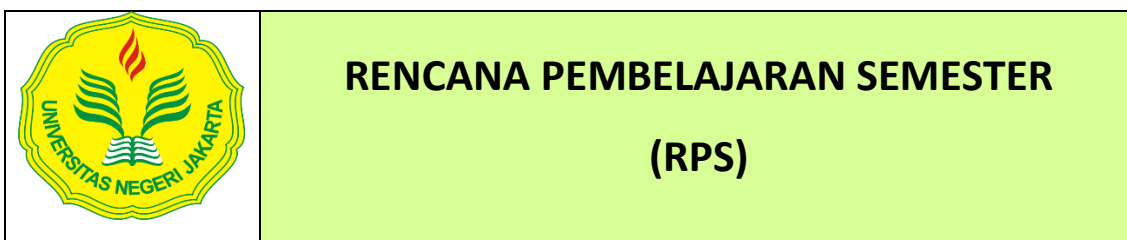


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	: ORIENTASI BARU DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN
SEMESTER	: GENAP TAHUN AKADEMIK: 2021/2022
BOBOT	: 3 SKS
DOSEN/TIM DOSEN	: PENGAMPU

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN SEJARAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2021**



Universitas	: Universitas Negeri Jakarta
Fakultas	: Pascasarjana
Program Studi	: S2 Pendidikan Sejarah (S2 PS)
Mata Kuliah	: Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan
Bobot sks	: 3 sks
Kode Mata Kuliah	:
Kode Seksi	:
Bentuk/Sifat	: (1) Teori
Pra-Syarat (jika ada)	:
Semester	: Genap
Periode Kuliah	:
Jumlah Pertemuan	: 16 x 150 menit
Jadwal Kuliah	:
Ruang Kuliah	:

A. DESKRIPSI MATAKULIAH

Mata kuliah orientasi baru dalam pedagogik bertujuan memberikan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai perspektif kritis tentang pedagogic yang muncul di era postmodernism sebagai reaksi terhadap prinsip kebenaran universal, grand narrative, dan totalizing thought sehingga dapat menggunakan konsep pedagogi transformatif dalam refleksi praksis pendidikan di Indonesia.

Mata kuliah orientasi baru dalam pedagogik mencakup pembahasan tentang konsep dasar aliran pendidikan kritis (critical pedagogy), konsep tentang berbagai setting mikro dan makro yang mempengaruhi pendidikan, teori keadilan sosial dalam pendidikan, konsep dasar tentang guru sebagai agen intelektual transformatif.

**B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) YANG DIBEBAHKAN
DALAM MATAKULIAH**

Ranah	Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 4. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Keterampilan umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan teori pedagogi, literasi, manfaat teknologi informasi dalam pendidikan Sejarah dengan prakteknya sebagai pengembang model pendidikan sejarah yang berlandaskan nilai, norma, prinsip, teori, konsep dan fakta sejarah yang objektif untuk menghasilkan solusi dalam peningkatan mutu pendidikan untuk kemaslahatan manusia melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner 2. Mampu memecahkan masalah dari beragam isu kontemporer terkait pembelajaran sejarah sebagai pengetahuan tentang masa lalu dan pembelajaran sejarah sebagai wahana pembentukan karakter
Keterampilan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan keprofesionalan secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan sejarah dengan melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan literasi sejarah dan literasi digital;

C. BAHAN KAJIAN/POKOK BAHASAN

BAHAN KAJIAN/ POKOK BAHASAN	SUB- BAHAN KAJIAN /SUB-POKOK BAHASAN
1) Konsep dasar aliran pendidikan kritis (critical pedagogy)	- Konsep dasar, tokoh, landasan filosofis, dan paradigma pendidikan konservatif, liberal, dan pendidikan kritis
	- Proses dan ciri-ciri pendidikan kritis dan konvensional
	- Pedagogi transformatif dan perubahan sosial
	- Pengaruh discourse gender, multicultural, dan HAM dalam Pedagogi transformatif
2) Konsep setting mikro dan makro yang mempengaruhi pendidikan	- Pengaruh konteks kesejarahan terhadap konstruksi pendidikan
	- Pengaruh konteks budaya (kultural) terhadap konstruksi pendidikan
	- Pengaruh politik arah perkembangan suatu bangsa (kekuasaan) terhadap konstruksi pendidikan
3) Teori keadilan sosial dalam pendidikan	- Pendidikan yang membebaskan
	- Teori multikultural dalam pendidikan
4) Membangun kesadaran tentang guru sebagai agen intelektual transformatif	- Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru
	- Guru sebagai agen perubahan (<i>transformative intellectual</i>) sosial.
5) Konsep pedagogi kritis (<i>critical pedagogy</i>) dalam mengidentifikasi kelemahan dan solusi terhadap pendidikan di Indonesia	- Hambatan komunitas, lingkungan dan institusi yang berpengaruh pada perkembangan peserta didik dengan menggunakan konsep keadilan sosial.
	- Implementasi konsep dasar pedagogi transformatif dalam praksis pendidikan (manajemen pendidikan, kurikulum, dan proses pembelajaran (learning))

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

Mata kuliah ini dilaksanakan dengan menggunakan Case-Based Learning

Adapun langkah-langkahnya adalah Case-based Learning:

- a. Kasus yang di bahas adalah:
 - Membangun kesadaran tentang guru sebagai agen intelektual transformatif
 - Konsep pedagogi kritis (*critical pedagogy*) dalam mengidentifikasi kelemahan dan solusi terhadap pendidikan di Indonesia

- b. Langkah-langkah pembelajarannya adalah:
- Mahasiswa mencari berbagai informasi terakait permasalahan pendidikan di Indonesia melalui berbagai literature seperti buku, internet, dan media digital. Selain itu mahasiswa juga terjun langsung kelapangan dalam menemukan kasus secara lebih detail.
 - Mahasiswa membuat laporan hasil dan mendiskusikan bersama di kelas
- c. Hasil pembelajaran diukur menggunakan instrumen:
- Pengamatan

E. MEDIA PEMBELAJARAN

Perangkat Keras	Perangkat Lunak
Proyektor, Komputer, TV	LMS, Zoom, Google Classroom, Google Meet, Microsoft Teams

F. TUGAS (TAGIHAN)

Beberapa tagihan pada mata kuliah statistika yaitu;

1. Chapter review
2. Slide presentasi
3. Laporan penelitian kecil (mini research)

G. PENILAIAN

1. Komponen dan bobot penilaian dalam persentase:

- | | |
|------------------------|------|
| a. Sikap | 10 % |
| b. Keterampilan umum | 10 % |
| c. Keterampilan khusus | 10 % |
| d. Pengetahuan | 70 % |

2. Strategi penilaian:

- a. Tes
- b. Non-tes

Strategi Penilaian	Aspek yang Dinilai			
	Sikap	Keterampilan Umum	Keterampilan Khusus	Pengetahuan
Tes prestasi (<i>Achievement test</i>)	○	●	●	●
Penilaian Kinerja	●	●	●	●
Portofolio	●	●	●	●
Observasi	●	●	●	●
Survei	●	●	○	○
Data Longitudinal	●	●	●	○

Data Administratif	●	•	•	○
Review Eksternal	○	•	○	○

Keterangan:

- Tidak digunakan dalam penilaian
- Kadang digunakan dalam dalam kasus penilaian tertentu
- Sering digunakan untuk menilai keterampilan yang dimaksud

3. Instrumen

Instrumen Tes untuk UTS dan UAS

4. Kriteria penilaian/kelulusan

Batas nilai lulus jika mendapat nilai B dengan rentang penilaian sebagai berikut:

SKOR	NILAI
≥ 86	A
$81 \leq X < 86$	A-
$76 \leq X < 81$	B+
$71 \leq X < 76$	B
$66 \leq X < 71$	B-
$61 \leq X < 66$	C+
$56 \leq X < 61$	C
$51 \leq X < 56$	C-
$46 \leq X < 51$	D
< 46	E

H. KEBIJAKAN PERKULIAHAN

- a. Kehadiran : • Hadir dalam perkuliahan tatap muka minimal 80% dari jumlah pertemuan ideal (lihat aturan akademik universitas).
• Hadir di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
• Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.
- b. Keterlambatan : Toleransi keterlambatan adalah 15 menit
- c. Tidak mengikuti ujian/tidak menyerahkan tugas : Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian atau tidak menyerahkan tugas tanpa pemberitahuan akan diberikan nilai BL pada ujian/tugas tersebut.

- d. Kecurangan akademik : Mahasiswa wajib mematuhi standar aturan dan kebijakan tentang kejujuran akademik dan menghindari tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian. Tindakan plagiarisme dan kecurangan dalam ujian akan diberikan nilai E pada ujian tersebut.
- e. Etika di dalam kelas luring : • Mahasiswa tidak menggunakan alat komunikasi untuk keperluan yang tidak terkait dengan pembelajaran.
• Mahasiswa tidak membuat kegaduhan yang mengganggu ketertiban pembelajaran.
- f. Etika di dalam kelas daring : • Mahasiswa tidak diperkenankan mengenakan pakaian yang memperlihatkan aurat (ketat/transparan).
• Mahasiswa wajib menampilkan identitas diri dalam bentuk tulisan, citra, atau video.

I. SUMBER (REFERENSI)

1. Chapin, H. Flowers are red. <http://www.youtube.com/watch?v=qeJJOjb7fj4>
2. Darmaningtyas, (2004). Pendidikan yang memiskinkan. Yogyakarta: Galang Press.
3. De Wit, K. (2003). Book review on Education in a globalised world, the connectivity of economic power, technology, and knowledge. By Stromquist. The Online journal of comparative, international and intercultural education. Vol. 1 (2).
4. Fakhri, M., Topatimasang, R., Rahardjo, T. (2001). Pendidikan populer: membangun kesadaran kritis, Read Book, Jakarta
5. Freire, P. (1998). Sekolah kapitalisme yang licik, LKiS, Jakarta
6. Freire, P. (2008) Pendidikan kaum tertindas, LP3S, Jakarta
7. Giroux, H. A. (1988). Teachers as Intellectuals, Bergin and Garvey, New York
8. Gutek, G. L. (2004). Philosophical and ideological voices in education. Boston: Allyn and Bacon
9. Hirata, A. (2006). Laskar pelangi. Jakarta: Bentang.
10. Hirata, A. (2006). Sang pemimpi. Jakarta: Bentang.
11. Ki Hajar Dewantara. Buku Seri Pendidikan. Taman Siswa.
12. Kuroyanagi, T. (1998). Toto-Chan si gadis kecil di tepi jendela. Jakarta: Pantja Simpati.
13. Nadjmuddin, R. (2005). Membangun pendidikan yang memberdayakan dan mencerahkan. Jakarta: Grafindo.
14. Neo, J. (2005). I not stupid too. Singapura: Mediacorp raintree pictures.
15. Smith, W. A. (1987). Conscientizacao tujuan pendidikan Paulo Freire, Read Book
16. Symes, C. & Preston, N. (1997). Schools and classrooms: a cultural studies analysis of education. Australia: Longman
17. Tilaar, H.A.R. (2002). Perubahan sosial dan pendidikan: Pengantar pedagogic transformatif untuk Indonesia, Grasindo, Jakarta
18. Wink, J. (2005). Critical Pedagogy Notes from the real world, Pearson, Boston
19. Sudiarto. Arah dan tujuan pendidikan



**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN SEJARAH**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATAKULIAH (MK)	KODE MATAKULIAH	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan		3 SKS	GANJIL	
DOSEN PENGAMPU MATAKULIAH	KOORDINATOR PROGRAM STUDI	OTORISASI/PE NGAWASAN/ GPJM FAKULTAS	WAKIL DEKAN I	TANGGAL REVISI
	Dr. Kurniawati, M.Si			
Capaian Pembelajaran				
CPL-Program Studi yang Dibebankan pada Matakuliah				
CPL-1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.			
CPL-2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.			
CPL-3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.			
CPL-4	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
CPL-5	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
CPL-6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.			
CPL-7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
CPL-8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
CPL-9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.			
CPL-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.			
CPL-11	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.			
CPL-12	Mampu mengembangkan teori pedagogi, literasi, manfaat teknologi informasi dalam pendidikan Sejarah dengan prakteknya sebagai pengembang model pendidikan sejarah yang berlandaskan nilai, norma, prinsip,			

	teori, konsep dan fakta sejarah yang objektif untuk menghasilkan solusi dalam peningkatan mutu pendidikan untuk kemaslahatan manusia melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner
CPL-13	Mampu memecahkan masalah dari beragam isu kontemporer terkait pembelajaran sejarah sebagai pengetahuan tentang masa lalu dan pembelajaran sejarah sebagai wahana pembentukan karakter
CPL-14	Mampu menerapkan keprofesionalan secara berkelanjutan dalam bidang pendidikan sejarah dengan melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan literasi sejarah dan literasi digital;
Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	
CPMK-1	Mampu mengelaborasi konsep dasar aliran pendidikan kritis (<i>critical pedagogy</i>),
CPMK-2	Menguasai konsep tentang berbagai setting mikro dan makro yang mempengaruhi pendidikan,
CPMK-3	Memadukan teori keadilan sosial dalam pendidikan,
CPMK-4	Membangun kesadaran tentang guru sebagai agen intelektual transformatif.
CPMK-5	Mampu menggunakan konsep pedagogi kritis (<i>critical pedagogy</i>) dalam mengidentifikasi kelemahan dan solusi terhadap pendidikan di Indonesia
Sub-Capaian Pembelajaran Matakuliah (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK-1.1	Menguasai konsep dasar, tokoh, landasan filosofis, dan paradigma pendidikan konservatif, liberal, dan pendidikan kritis
Sub-CPMK-1.2	Mengidentifikasi hubungan paradigma pendidikan konservatif dengan paradigma pendidikan liberal, dan paradigma pendidikan kritis
Sub-CPMK-1.3	Membedakan proses pendidikan kritis dan konvensional
Sub-CPMK-1.4	Mengidentifikasi ciri-ciri pendidikan kritis
Sub-CPMK-1.5	Mengkritisi ide tentang Pedagogi transformatif dan perubahan sosial
Sub-CPMK-1.6	Merumuskan Pengaruh discourse gender, multicultural, dan HAM dalam Pedagogi transformatif

RINCIAN RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pekan Ke-	Sub-CPMK	Indikator	Materi Perkuliahan/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Moda Pembelajaran		Alokasi Waktu	Penilaian		Referensi
					Luring	Daring		Strategi	Kriteria dan Rubrik	
1-2	<ul style="list-style-type: none"> Menguasai konsep dasar, tokoh, landasan filosofis, dan paradigma pendidikan konservatif, liberal, dan pendidikan kritis. Mengidentifikasi hubungan paradigma pendidikan konservatif dengan paradigma pendidikan liberal, dan paradigma pendidikan kritis. 	Menjelaskan konsep dasar, tokoh, landasan filosofis, dan paradigma pendidikan konservatif, liberal, dan pendidikan kritis. Mampu mengidentifikasi hubungan paradigma pendidikan konservatif dengan paradigma pendidikan liberal, dan paradigma pendidikan kritis.	Konsep dasar aliran pendidikan kritis (critical pedagogy),	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non Tes		
3-4	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan proses pendidikan kritis dan konvensional. Mengidentifikasi ciri-ciri pendidikan kritis. Mengkritisi ide. tentang Pedagogi 	Menjelaskan proses pendidikan kritis dan konvensional. Mampu Mengidentifikasi ciri-ciri pendidikan kritis. Mampu Mengkritisi ide. tentang Pedagogi	Konsep dasar aliran pendidikan kritis (critical pedagogy),	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non Tes		

	transformatif dan perubahan social	transformatif dan perubahan social								
5	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengaruh discourse gender, multicultural, dan HAM dalam Pedagogi transformatif 	Mampu merumuskan Pengaruh discourse gender, multicultural, dan HAM dalam Pedagogi transformatif	Konsep dasar aliran pendidikan kritis (critical pedagogy),	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non tes		
6-7	<ul style="list-style-type: none"> Menyadari pengaruh konteks kesejarahan terhadap konstruksi pendidikan. Menyadari pengaruh konteks budaya (kultural) terhadap konstruksi pendidikan. Menyadari pengaruh politik arah perkembangan suatu bangsa (kekuasaan) terhadap konstruksi pendidikan. 	Menjelaskan pengaruh konteks kesejarahan terhadap konstruksi pendidikan. Menjelaskan pengaruh konteks budaya (kultural) terhadap konstruksi pendidikan. Menjelaskan pengaruh politik arah perkembangan suatu bangsa (kekuasaan) terhadap konstruksi pendidikan.	Setting mikro dan makro yang mempengaruhi pendidikan,	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non Tes		
8	UTS					✓				

9-10	<ul style="list-style-type: none"> Menerima ide tentang Pendidikan yang membebaskan. Menguasai teori multikultural dalam pendidikan. 	Menjelsakan Pendidikan yang membebaskan. Menjelsakan menguasai teori multikultural dalam pendidikan.	Teori keadilan sosial dalam pendidikan,	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non Tes		
11-12	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kompetensi yang harus dimiliki seorang guru Menerima ide guru sebagai agen perubahan (<i>transformative intellectual</i>) sosial. 	Menjelsakan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru Menjelaskan guru sebagai agen perubahan (<i>transformative intellectual</i>) sosial.	Guru sebagai agen intelektual transformatif.	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non tes		
13-14	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi hambatan komunitas, lingkungan dan institusi yang berpengaruh pada perkembangan peserta didik dengan menggunakan konsep keadilan sosial. 	Menjelaskan hambatan komunitas, lingkungan dan institusi yang berpengaruh pada perkembangan peserta didik dengan menggunakan konsep keadilan sosial.	Konsep pedagogi kritis (<i>critical pedagogy</i>) dalam mengidentifikasi kelemahan dan solusi terhadap pendidikan di Indonesia	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non tes		
14-15	<ul style="list-style-type: none"> Mampu pengimplementasi kan konsep dasar pedagogi 	Menjelaskan konsep dasar pedagogi transformatif dalam praksis pendidikan	Konsep pedagogi kritis (<i>critical pedagogy</i>) dalam mengidentifikasi kelemahan dan solusi	<i>Case-based Learning</i>		✓	510 menit	Tes Non tes		

	transformatif dalam praksis pendidikan (manajemen pendidikan, kurikulum, dan proses pembelajaran (learning).	(manajemen pendidikan, kurikulum, dan proses pembelajaran (learning).	terhadap pendidikan di Indonesia							
16	UAS									

Mengetahui
Koordinator program studi

Jakarta, Juni 2021
Dosen

Dr. Kurniawati, M.Si

LAMPIRAN RPS

1. Perkuliahan berbasis hasil penelitian dan/atau P2M

Setelah memasukkan satu bagian dalam RPS tentang relevansi mata kuliah dengan hasil penelitian dan/atau P2M (bila ada), kemudian jelaskan:

- 1) Beberapa bahasan MK ini diambil dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel C-Materi) yang tertuang pada pokok bahasan pada pekan ..., yaitu :
- 2) Bentuk pembelajaran yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari hasil penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam tabel J-Rincian Rencana Kegiatan), yaitu model pembelajaran
- 3) Instrumen penilaian/evaluasi yang digunakan dalam MK ini diadopsi dari penelitian/P2M pada tahun ... dengan judul ... (sebagaimana tercantum dalam bagian G-Penilaian), yaitu:
- 4) dll, jika ada.

2. Tabel Revisi/Catatan Perubahan RPS

Tanggal Penyusunan	Tanggal Revisi	Tim Perevisi	Isi Revisi

3. Peta konsep
4. Materi Ajar (buku, salindia, dll)
5. Skenario Implementasi Metode Pembelajaran
6. Rincian Tugas
7. Kisi-kisi dan Instrumen Penilaian

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri